

## **Design Of Visual Communications Promotion Tourism Regency Of Polewali Mandar**

Inam Muslimin

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
mandarnolkm@gmail.com

Dian Cahyadi

Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Dian.cahyadi@unm.ac.id

Aswar

Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar

aswar\_saini@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Polewali Mandar memiliki potensi pariwisata yang besar, dibandingkan daerah lainnya di Sulawesi Barat. Provinsi Sulawesi Barat yang paling banyak didatangi turis mancanegara adalah Kabupaten Polewali Mandar. Identitas orang Mandar terletak pada budaya dan tradisi yang masih melekat sampai sekarang. Tapi fakta membuktikan kurangnya publikasi tentang tempat wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar yang mengakibatkan masih banyak yang belum mengetahui lokasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Melalui karya tugas akhir desain katalog ini, maka akan semakin banyak wisatawan lokal yang mengetahui apa saja destinasi wisata yang akan di kunjungi di Kabupaten Polewali Mandar selain wisatawan lokal Polewali Mandar juga berpotensi akan menjadi tujuan favorit destinasi wisata untuk wisatawan mancanegara di Provinsi Sulawesi Barat. Secara keseluruhan makna atau arti dari perancangan komunikasi visual promosi katalog wisata Mandar dapat diartikan sebagai proses perancangan sarana komunikasi yang bersifat visual atau yang dapat dilihat oleh mata sebagai suatu karya baru untuk memperkenalkan wisata yang ada di Mandar khususnya di Kabupaten Polewali Mandar.

*Kata Kunci : Katalog, Wisata, Budaya, Ilustrasi.*

### **ABSTRACT**

*Polewali Mandar has great tourism potential, compared to other areas in West Sulawesi. The province of West Sulawesi, the most visited by foreign tourists is Polewali Mandar Regency. The identity of Mandar people lies in the culture and traditions that are still inherent today. But the facts proved the lack of publication about the existing tourist attractions in Polewali Mandar Regency which resulted in many who still do not know the location of existing tourist attractions in Polewali Mandar regency. Through the final design work of this catalog, it will be more and more local tourists who know what tourist destinations will be visited in Polewali Mandar district in addition to local tourists Polewali Mandar also potentially will be a favorite destination for foreign tourists in West Sulawesi province. Overall meaning or meaning of visual communication design promotion of Mandar tourist catalog can be interpreted as the process of designing a visual means of communication or that can be seen by the eye as a new work to introduce the existing tours in Mandar, especially in Polewali Mandar Regency.*

*Keywords: Catalog, Tour, Culture, Illustration.*

## Pendahuluan Latar Belakang

Polewali Mandar memiliki potensi pariwisata yang besar, dibandingkan daerah lainnya di Sulawesi Barat. Provinsi Sulawesi Barat yang paling banyak didatangi turis mancanegara adalah Kabupaten Polewali Mandar. Identitas orang Mandar terletak pada budaya dan tradisi yang masih melekat sampai sekarang. Budaya dan tradisi yang begitu kental sesuai dengan kondisi masyarakatnya yang ada di pegunungan dan di pesisir pantai. Beberapa tradisi yang masih melekat dan masih dipertahankan bahkan dijadikan sebagai ikon pariwisata adalah *Saeyyang Pattuqduq* atau jika di Indonesiakan disebut kuda menari. Tradisi *Saeyyang Pattuqduq* merupakan tradisi masyarakat Mandar ketika anak-anak mereka sudah *khatam* membaca Al-Qur'an, mereka di arak keliling kampung dengan menggunakan pakain adat Mandar jika perempuan dan laki-laki menggunakan sorban. Kesemuanya itu dapat diamati

dalam beberapa agenda event seni budaya di tanah *tipalayo* ini, Berkunjung ke Polewali Mandar adalah sama saja berkunjung ke sebuah daerah dengan beragam tawaran keindahan *eksotik* dan yang khas dari kebudayaan peninggalan sejarah peradaban tanah Mandar, hingga kini masih sangat mudah untuk ditemukan. Tapi fakta membuktikan kurangnya publikasi tentang tempat wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar yang mengakibatkan masih banyak yang belum mengetahui lokasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Melalui karya tugas akhir desain katalog ini, maka akan semakin banyak wisatawan lokal yang mengetahui apa saja destinasi wisata yang akan di kunjungi di Kabupaten Polewali Mandar selain wisatawan lokal Polewali Mandar juga berpotensi akan menjadi tujuan favorit destinasi wisata untuk wisatawan mancanegara di Provinsi Sulawesi Barat.

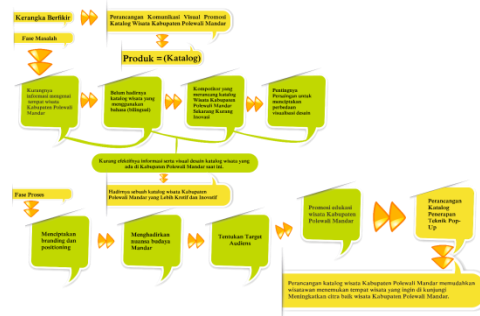
## Tujuan Perancangan

Semoga dengan adanya Perancangan komunikasi visual yaitu mempromosikan wisata Kabupaten Polewali Mandar, berharap mampu menjadikan Kabupaten Polewali Mandar menjadi ikon pariwisata di Provinsi Sulawesi Barat, dengan adanya promosi wisata ini masyarakat Polewali Mandar akan dengan mudah menemukan tempat dan memilih lokasi wisata yang ingin dikunjungi.

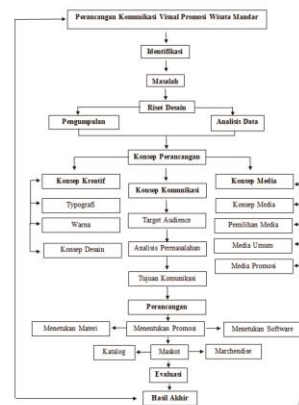
## Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan Promosi Wisata Kabupaten Polewali Mandar; (a)Manfaat Secara Akademik;(1) Sebagai bahan rujukan untuk dijadikan materi penelitian selanjutnya;(2)Bagi Lembaga (Program Studi Desain Komunikasi Visual FSD UNM), menjadi media pengembang akademik khususnya pada bidang *Layout*. (b)Masyarakat; Menjadi salah satu pilihan referensi destinasi wisata di Kabupaten Polewali Mandar.

## Skema Alur Berfikir



## Skema Perancangan



## KAJIAN LITERATUR

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Dalam Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata. (Pariwisata dan Ekowisata. 2014:15). Wisata terbagi menjadi 3 bagian yang sangat penting yaitu; (a) Destinasi wisata Pengertian Destinasi wisata menurut Daryanto (1997:167) dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap destinasi diartikan sebagai "tempat tujuan atau daerah tujuan wisata"; (b) Tentang peta wisata Ada beberapa referensi bagaimana cara membuat peta wisata yang menarik; (1) Peta wisata interaktif Peta interaktif atau Peta digital merupakan salah satu peta yang dibuat dalam bentuk digital dimana semua area yang di dalam peta tersebut mampu dilihat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menyajikan konten seperti teks, gambar bergerak, animasi, video, audio, dan video game; (2) Peta wisata *pop-up* Peta *pop-up* adalah sebuah bentuk peta yang mempunyai unsur interaktif yang dikerjakan secara manual dimana ketika menggunakan tehnik *pop-up* tersebut, peta akan membentuk 3 dimensi; (3) Konsep peta wisata Konsep peta wisata yang akan penulis rancang ialah peta yang berbentuk *pop-up*, peta tersebut dalam bentuk katalog yang terlipat sehingga ketika dibuka peta tersebut akan otomatis berbentuk 3 dimensi.

Katalog berasal dari bahasa Indonesia berasal dari kata *catalog* dalam bahasa *Belanda*, serta *Catalogue* dari bahasa *Inggris*. Istilah katalog itu sendiri berasal dari *frase Yunani katalogos*. Kata bermakna sarana atau menurut, sedangkan *logos* memiliki berbagai arti seperti kata, susunan, alasan dan nalar. Jadi katalog dari segi kata bermakna sebuah karya dengan isinya disusun menurut cara yang masuk akal. Beberapa definisi katalog menurut ilmu perpustakaan dapat disebutkan sebagai berikut :

- a. Katalog berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu. (Fathmi, 2004:6)
- b. Katalog perpustakaan adalah daftar buku atau koleksi pustaka dalam

suatu perpustakaan atau dalam suatu koleksi. (Basuki, 1991:316)

### 1. Tujuan Katalog

Menurut Sulistyono-Basuki (1991:317) tujuan dari Katalog adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan seorang menemukan sebuah buku yang diketahui pengarangnya, judulnya atau subjeknya.
2. Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan oleh pengarang tertentu, berdasarkan subjek tertentu dan dalam jenis literatur tertentu.

### 2. Fungsi Katalog

1. Memudahkan *user* dalam *retrieval* bahan pustaka yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang mereka ketahui, bisa berupa judul, pengarang, maupun berdasarkan bidang ilmu yang diperlukan.
2. Untuk menunjukkan apakah Perpustakaan memiliki buku yang dikarang oleh pengarang tertentu, mengenai subjek tertentu dan dalam bentuk tertentu.
3. Sebagai wakil ringkas dari bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.

### 3. Pengertian *pop-up*

*Pop-up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti "muncul keluar" sedangkan buku *pop-up* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas yang bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku (Robet, 15 Agustus 2012).

Buku *pop-up* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya bahkan ada buku *pop-up* yang dapat mengeluarkan bunyi. Hal-hal seperti ini membuat ceritanya lebih menyenangkan dan berbeda dari buku

cerita ilustrasi biasa adalah pembaca seperti menjadi bagian dari hal yang menakjubkan itu karena mereka memiliki andil ketika membuka halaman buku tersebut (Sabuda, 15 Agustus 2012).

*Pop-up* dapat membuat pembaca tertarik dalam mengikuti ceritanya karena mereka menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya. Buku *pop-up* mempunyai kemampuan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga lebih jelas dan menarik. Tampilan visual dalam bentuk tiga dimensi yang membuat cerita semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya. Gambar dapat secara tiba-tiba muncul dari balik setiap halaman. Cara visualisasi ini, kesan nyata yang ingin ditampilkan dapat lebih tersampaikan.

Dari berbagai penjelasan mengenai pengertian buku *pop-up* dapat disimpulkan bahwa, buku *pop-up* adalah buku dengan gaya yang memberikan hiburan melalui gambar ilustrasinya, yang bisa berubah, bergerak atau pun timbul pada halaman kertasnya. Tampilan buku *pop-up* sangat menarik karena mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Kumpulan potongan-potongan objek pada buku tersebut kadang diikuti gerakan dari elemen gambar dengan cara membuka atau menarik halaman, sehingga dapat terbentuk sesuai dengan benda aslinya serta bertujuan untuk memberikan tampilan visual lebih menarik pada sebuah cerita.

#### 4. Sejarah singkat *pop-up*

Penggunaan buku seperti ini bermula pada abad ke-13, Pada masa itu teknik ini di sebut *movable book* (buku bergerak), dengan melibatkan peran mekanis pada kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga gambar atau objek atau beberapa bagian pada kertas tampak bergerak, memiliki bentuk atau

dimensi. Pada awalnya pula *movable book* digunakan untuk mengajarkan anatomi, matematika, membuat perkiraan astronomi, menciptakan sandi rahasia dan meramalkan nasib. Hal tersebut berlangsung selama berabad-abad lamanya, hingga pada tahun 1765, penerbit Robert Sayer memproduksi *lift the flap book* sebagai media hiburan baik anak-anak maupun dewasa.

#### 5. Jenis-jenis *pop-up*

Jenis teknik *pop-up* jika di lihat secara keseluruhan, buku *pop-up* tidak jauh berbeda dengan buku-buku lainnya. Hanya saja, pada setiap pembuatan buku *pop-up* desainer haruslah memiliki keterampilan khusus. Sama seperti buku lainnya, pembuatan buku diawali dengan penentuan konsep dan jalan cerita. Selanjutnya menentukan teknik-teknik yang dipakai dalam membuat bentuk *pop-up* tersebut. Menurut Sabuda dalam *Frequently Asked Question, Creative Question* (Sabuda, 15 Agustus 2012) teknik *pop-up* ada berbagai macam antara lain, adalah teknik *transformation*, *peepshow*, *flaps*, *pull-tabs*, *pull-downs* dan sebagainya, berikut ini adalah macam-macam teknik *pop-up*.

##### a. *Transformations*

*Transformations* adalah tampilan bentuk *pop-up* yang terdiri dari potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal. Apabila menarik lembar halaman ke samping atau ke atas sehingga tampilan dapat diubah ke bentuk yang berbeda.

##### b. *Volvelles*

*Volvelles* adalah tampilan bentuk *pop-up* yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya, tampilan ini memiliki bagian-bagian yang dapat berputar.

##### c. *Peepshow*

*Peepshow* atau juga disebut *terowongan buku*, tersusun dari

serangkaian tumpukan kertas yang di tempatkan atau disusun bertumpuk menjadi satu di belakang kertas yang lain, menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif, seperti melihat ke dalam sebuah terowongan.

d. *Carousel*

*Carousel* didukung dengan tali, pita, kancing, dan lain sebagainya jika dibuka dan dilipat kembali akan berbentuk benda yang kompleks. Hal ini menciptakan serangkaian tampilan dua dimensi ataupun tiga dimensi sehingga menyajikan bentuk nyata.

e. *Box and cylinder*

*Box and cylinder* atau kotak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika buku dibuka.

f. *Pull tab*

*Pull tab* atau tarik tab yaitu sebuah tab kertas geser, pita, atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk mengungkapkan gerakan gambar baru. Tab dapat menjadikan objek gambar menjadi bergerak ketika kita menarik atau menggeser tab, misalnya penari bergoyang, *anjung* duduk, *robot* bergerak, dan lain sebagainya.

## PEMBAHASAN

### Konsep Desain

Ada pun konsep desain yang akan di terapkan di dalam perancangan promosi wisata Kabupaten Polewali Mandar ini yaitu *Mala'bi* yang berarti bermartabat, dan sifat *Mala'bi* ini akan di aplikasikan kedalam beberapa aspek yaitu bentuk warna dan *typografi*.

### Konsep Komunikasi

#### Objek Komunikasi

##### (1) Wisata Pantai Palippis

Pantai ini berada di sisi barat Pulau Sulawesi dan berhadapan langsung dengan laut

yang memisahkan antara Pulau Sulawesi dengan pulau Kalimantan dan Pulau Jawa. Laut yang membentang luas ini menyuguhkan pemandangan tanpa batas dengan gulungan ombak yang berderu.

##### (2) *Sandeq Race*

Perahu asal Sulawesi Barat ini setiap tahun dilombakan dalam ajang *Sandeq race* biasanya start dari Mamuju, melalui Deking, Somba, Majene, Polewali Mandar, Lero, Barru dan *Finish* di Makassar. *Event* ini di laksanakan sekitar bulan Agustus atau September setiap tahunnya di mana peserta yang mengikuti kegiatan ini tidak kurang dari 40 Perahu.

##### (3) Pulau *gusung* Toraja

Pulau *gusung* Toraja merupakan terkecil dari gugusan pulau yang ada di Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Meskipun kecil, pulau ini juga adalah pulau terindah pasirnya, *eksotis* serta menyimpan pesona yang menakjubkan. Pulau *gusung* Toraja ini berada di antara pulau *Battoa* dan Pulau *Karamasang*. Selain pasir putihnya yang menggoda, sekitar pulau ini juga banyak binatang laut yang bisa dilihat langsung. Bahkan untuk menyelam pun bisa dilakukan jika pengunjung ingin menikmati pemandangan bawah laut sekitar pulau ini.

##### (4) Air Terjun *Indorannuang*

Air Terjun *Indo Rannuang* menjadi salah satu destinasi unggulan yang menyajikan *eksotisme* alam pegunungan Polewali Mandar. Sebelum mencapai objek wisata ini, para pengunjung dapat melakukan *tracking*, berjalan kaki sambil menikmati keindahan alam. Dari tempat ketinggian kita dapat melihat laut teluk Mandar dan kota Polewali.

##### (5) Penunggang Kuda Menari (Sayyang Pattuqdu)

Ritual yang paling khas di Polewali Mandar adalah khatam Al-Quran (*totammaq mangayi*). Pada acara ini seringkali ditandai dengan penunggang kuda menari (*pessaweyang saiyyang pattuqdu*) yang dilakukan oleh putra-putri Mandar dengan mengenakan pakaian adat dan diarak keliling kampung dengan iringan pemukul rebana (*parrawana*) di selingi dengan sastra lisan Mandar (*kalindaqdaq*).

## Target Audience

Target *audience* ditujukan kepada wisatawan dari luar negeri yang pada tahun lalu ada sekitar perwakilan dari 7 Negara, *Rusia, Slovakia, Ukraina, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, India*, Tapi dari masyarakat Mandar sendiri juga banyak yang meminati tempat tempat wisata yang ada di Mandar itu Sendiri.

## Strategi Komunikasi Visual

### 1. Konsep strategi komunikasi.

Strategi komunikasi visual yang ingin di capai, penulis yaitu akan didukung oleh sebuah teknik 3 dimensi (*pop-up*), dimana isi dari katalog tersebut berupa objek wisata yang merupakan ikon dari setiap Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar namun hanya 5 objek wisata yang nantinya akan menjadi pilihan destinasi wisata di Polewali Mandar.

### 2. Konsep Strategi Visual

#### a) Tipografi

- *Font Auxin Demi Blood* Digunakan pada bagian *headline* dan *tagline* katalog
- *Font Impress* Digunakan pada bagian keterangan nama wisata yang ada di dalam katalog.

#### b) Warna



#### c) Bahan Promosi Wisata

Bahan Promosi Wisata yang akan di gunakan yaitu kertas *kinstruk 260 dan formika 260 berukuran 20,7 cm x 29,8 cm*

#### d) Ilustrasi

Menampilkan ilustrasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar yang bergaya *digital art*.

### 3. Diferensiasi

Dalam Perancangan promosi wisata ini yaitu menambahkan penjelasan mengenai tempat wisata dalam terjemahan bahasa inggris sebagai strategi komunikasi karena selain warga lokal yang akan mengunjungi tempat-tempat wisata, juga akan dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

## Proses Kreatif

### 1) Explorasi/sketsa

Explorasi bentuk yang diperoleh melalui sketsa yang digambarkan kemudian dipilih berdasarkan pada lokasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

### 2) Digitalisasi

Setelah melakukan proses sketsa maka selanjutnya merupakan pemilihan desain yang sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Sketsa yang telah terpilih kemudian akan didigitalkan pada komputer dengan menggunakan software *corel draw*, dan *adobe photoshop*.

## Konsep Media

### 1. Media Utama

Adapun media utama yang akan dibuat adalah berupa sebuah Katalog Wisata.

#### Media Pendukung

Berikut merupakan usulan media pendukung yang akan digunakan pada perancangan promosi wisata Kabupaten Polewali Mandar; Stiker dan Gantungan Kunci

### 2. Media Promosi

Media promosi yang akan digunakan yaitu *Banner* sebagai media promosi dibagian interior ruangan. *Banner* tersebut akan menggunakan bahan dasar *albadtros* dengan ukuran 59x159 cm dengan teknik digital print.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil Perancangan Komunikasi Visual Promosi Wisata Kabupaten Polewali Mandar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Membantu meningkatkan minat wisatawan untuk berknjung ke Kabupaten Polewali Mandar.

### Saran

Selayaknya manusia yang masih banyak kekurangan, dalam Perancangan Komunikasi Visual Promosi Wisata Kabupaten Polewali Mandar ini pun masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karenanya perlu dikembangkan dan disempurnakan lebih lanjut. Dalam Perancangan Komunikasi Visual Promosi Wisata Kabupaten Polewali Mandar banyak hal yang perlu diperhatikan dalam hal Layout dan konsep

perancangan, seperti Warna, tata letak gambar, huruf dan lainnya. Promosi wisata Kabupaten Polewali Mandar yang mengambil media katalog ini di harapkan mampu memberi kontribusi di sektor ke pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar.

#### Daftar Pustaka

- AA Said, D Cahyadi , I Arifin. 2017. *Struktur Media Pembelajaran Dalam Perspektif Desain Komunikasi Visual. Tanra: DKV FSD UNM*
- I Arifin, Nurabdiansyah. 2014. *Karakteristik Tipografi Pada Desain Iklan Komersial Majalah Makassar Terkini Edisi Januari*. Makassar: Fakultas Seni Dan Desain
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual Advertising Graphic Multimedia*. Andi: Yogyakarta
- Kusuma, Aditya Dewa. 2013. *Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhung Khuwu*. Universitas Negeri Semarang
- Muhammad Alimuddin, Ridwan. 2011. *Alam, Budaya, Manusia*. Jakarta:PT Info Budaya Nusantara
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Puspita, Sanni. 2016. *Perancangan Buku Cerita POP-UP Tentang Kisah Perjalanan Sawerigading Kenegeri Cina*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Desain komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Rustan, Surianto. 2009. *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Tim Penulis Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dan Studio Diskom. 2007. *Irama Visual*. Fakultas Seni Rupa ISI: Yogyakarta

Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunkasi Visual*. Jalsutra: Yogyakarta

Tim Penulis Eprints. 2011. *Pengertian katalog* <http://www.eprints.undip.ac.id> (online). Di akses pada tanggal 10 juli 2017 jam 21.15.WIT

*The Templar Company*. 2009. *Pop-Up Malam Yang Bersalju*. Jakarta: Erlangga for Kids

Wahyudi. 2011. *Profil Kebudayaan, Pariwisata, Polewali ,Mandar*.Dinas Pariwisata: Polewali Mandar

Tim Penulis stikom, 2011. *Pengertian Pop-Up*, (online). <http://www.sir.stikom.edu.com>, Di akses pada tanggal 10 juli 2017 jam 22.54. WIT

Simamora, 2003. *Pengertian promosi-definisi tujuan.html* (online) <http://www.landasan teori.com/2015/07/>, Di akses pada tanggal 12 juli 2017 jam 18.33. WIT